

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN RISIKO PERUSAHAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)



Skripsi Oleh:
MGS. M. FARIED NURMANSYAH
01031481922028
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN RISIKO PERUSAHAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Disusun oleh:

Nama : Mgs M Faried Nurmansyah
NIM : 01031481922028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal 01 Agustus 2022

H. Aspaham, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

Anggota



Tanggal 15 Juli 2022

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020)**

Disusun Oleh:

Nama : Mgs. M. Faried Nurmansyah
Nim : 01031481922028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Kamis, 11 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 18 Agustus 2022

Ketua

Aspahani S.E., Ak., M.M
NIP. 196607041992031004

Anggota

Patnawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Anggota

Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198802092018031001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

13/09/2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mgs. M. Faried Nurmansyah

NIM : 01031481922028

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Manajemen Laba dan Risiko Perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan *good corporate govarnance* sebagai variabel moderasi (Studi Empiris perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020).

Pembimbing:

Ketua : Aspahani, S.E., M.M., Ak

Anggota : Patmawati, S.E., M. S.i., Ak

Tanggal Ujian : 11 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Agustus 2022

Yang membuat Pernyataan,



Mgs. M. Faried Nurmansyah
NIM. 01031481922028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kejujuran adalah hal yang terpenting dalam hidup.”

(Mgs. M. Faried Nurmansyah)

Kupersembahkan Kepada:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua Saya yang Tersayang
 - Orang-orang yang saya sayangi
 - Teman-Teman Seperjuangan
 - Almamaterku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji hanya milik Allah Subhanahu WaTa'ala atas nikmatnya yang tiada ada henti, kebaikan-kebaikan menjadi sempurna, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Adapun tujuan skripsi ini, dalam rangka melengkapi tugas akhir, dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2022.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan bantuan baik moril, maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung, maupun tidak langsung. Penulis ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Ir.H.Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr.Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj.Rina Tjandrakirana DP, S.E,M.M, Ak, selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Aspahani, S.E., M.M., Ak, selaku pembimbing 1 yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Patmawati, S.E., M.S.i., Ak, selaku pembimbing II yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Muhammad Hidayat, S.E.,M.Si., Ak., CA, selaku penguji seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan bimbinganya.
9. Kedua orangtua saya yang tecinta yang telah mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
12. Bapak Erwin Rahmat Hidayat yang merupakan Direktur Keuangan & SDM PT banyan Koalindo Lestari yang telah membantu dan memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat, dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya, dan bagi penulis khususnya.

Palembang, 18 Agustus 2022,



Mgs. M. Faried Nurmansyah

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE
DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020)

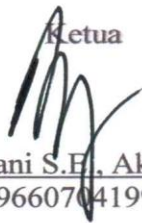
Oleh :

MGS. M. FARIED NURMANSYAH

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui dan menguji pengaruh variabel manajemen laba, risiko perusahaan yang diukur menggunakan *financial distress* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Serta untuk mengetahui dan menguji pengaruh *good corporate governance* sebagai variabel yang memoderasi pengaruh manajemen laba dan risiko perusahaan dalam memengaruhi agresivitas pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 115 perusahaan. Olah data penelitian memberikan hasil bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak sedangkan risiko perusahaan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak perusahaan ($Sig < 0,05$). Hasil uji *moderated regression analysis* menunjukkan bahwa *good corporate governance* dapat memperlemah pengaruh manajemen laba dan risiko perusahaan terhadap tindakan agresivitas pajak perusahaan. Hasil ini memiliki arti bahwa perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dengan baik, maka tindakan manajemen untuk menghindari pajak bisa diminimalkan.

Kata kunci: *Manajemen Laba, Risiko Perusahaan, Good Corporate Governance, Agresivitas Pajak.*

Ketua



Aspahani S.H., Ak., M.M
NIP. 196607041992031004

Anggota



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF EARNINGS MANAGEMENT AND CORPORATE RISK ON TAX AGGRESSIVENESS WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS MODERATION VARIABLE (EMPIRICAL STUDY ON PROPERTY, REAL ESTATE AND CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2020)


By :

MGS. M. FARIED NURMANSYAH


This study aims to determine and examine the effect of earnings management, corporate risk as a proxy for financial distress has an effect on tax aggressiveness. And to find out and test the effect of good corporate governance in moderating the relationship between earnings management and corporate risk on tax aggressiveness. This research was conducted on property, real estate and construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. The sample that used in this study were 115 companies. results of the data processing show that the company's earnings didn't have significant effect on company's tax aggressiveness, meanwhile risk management as proxied by financial distress has a positive and significant effect on the company's tax aggressiveness (Sig < 0.05). The results of the moderated regression analysis test show that good corporate governance can weaken the influence of corporate earnings and risk management as proxied by financial distress on corporate tax aggressiveness. These results mean that companies that implement good corporate governance well can minimize management actions to avoid taxes.

Keywords: Earnings Management, Corporate Risk, Good Corporate Governance, Tax Aggressiveness.

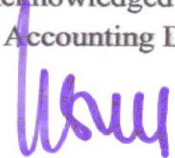
Chairman


Aspahani S.E., Ak., M.M
NIP. 196607041992031004

Member


Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Acknowledged by,
Head Of Accounting Department


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mgs. M. Faried Nurmansyah
NIM : 01031481922028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Kosentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba dan Risiko Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Aspahani S.E., A.k., M.M
NIP. 196607041992031004

Anggota



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Mgs. M. Faried Nurmansyah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 01 November 1997
Alamat : Jl. Air Padang No. 836 Komp. PU Palembang
Agama : Islam
Alamat Email : mgsfaried01@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun Ajaran	Pendidikan	Jurusan
2003-2009	SDN 23 PALEMBANG	-
2009-2012	SMPN 3 PALEMBANG	-
2012-2015	SMA 3 PALEMBANG	IPA
2015-2018	DIII FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI
2019-2022	S1 FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Praktik Kerja Lapangan di PT Pupuk Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	xii
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	xv
PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	xv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	13
STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Agresivitas Pajak.....	15
2.1.3 Manajemen Laba.....	16
2.1.4 Risiko Perusahaan.....	18
2.1.5 <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	34

2.4.2 Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	35
2.4.3 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Memoderasi Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak	36
2.4.4 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Memoderasi Risiko Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	37
BAB III	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2 Rancangan Penelitian.....	39
3.3 Jenis dan Sumber data.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Populasi dan Sampel.....	38
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.6.1 Variabel Dependen	43
3.6.2 Variabel Independen	44
3.6.3 Variabel Moderasi.....	46
3.7 Teknik Analisis Data	48
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	48
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.3 Uji Model Regresi.....	48
3.7.4 Uji Hipotesis.....	50
BAB IV	54
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	55
4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
4.2.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
4.2.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	58
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	58
4.3.1 Hasil Uji T.....	58
4.3.2 Hasil Uji Moderated Regression Analysis.....	59

4.4 Koefisien Determinasi	64
4.5 Analisis Pembahasan	64
4.5.1 Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak	64
4.5.2 Risiko Perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak	66
4.5.3 Komite Audit memperkuat hubungan manajemen laba terhadap agresivitas pajak.....	68
4.5.4 <i>Good Corporate Governance</i> memoderasi hubungan Risiko Perusahaan terhadap agresivitas pajak	69
BAB V.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Keterbatasan.....	72
5.3 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafix <i>Tax Ratio Indonesia</i>	4
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.5	Pemilihan Sampel	39
Tabel 3.6	Daftar Nama Perusahaan.....	40
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4.6	Hasil Uji T.....	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Moderasi Tahap 1	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Interaksi Manajemen Laba Terhadap CG.....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Moderasi Tahap 1	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Interaksi Risiko Perusahaan Terhadap CG.....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara memiliki pendapatan dari berbagai sektor, salah satu sektor yang memberikan sumbangsih terbesar ialah dari sektor pajak. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak (Waluyo, 2011). Peranan pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang terbesar, sehingga pemerintah menaruh perhatian khusus pada sektor pajak. Pemerintah di Indonesia sendiri melakukan usaha intensifikasi dan ekstensifikasi dalam upaya untuuk mengoptimaalkan sektor perpajakan.

Berdasarkan hal tersebut besar kecil nya penerimaan pajak dapat menentukan besarnya anggaran APBN. Pendapatan Indonesia saat ini masih ditopang dari sektor pajak, berdasarkan sumber Kementrian Keuangan Republik Indonesia tercatat pendapatan indonesia dari sektor pajak sampai bulan februari 2021 sebesar Rp 37,3 triliun atau setara 12,5 persen dari APBN (Kementrian Keuangan RI, 2021). Saat ini pemerintah indonesia berupaya mengoptimalkan penerimaan dari sektor pajak yaitu dengan melakukan revisi pada Undang-Undang di bidang perpajakan. Upaya pemerintah dalam melakukan optimalisasi penerimaan pajak ini pasti akan menghadapi kendala. Negara Indonesia telah menetapkan target penerimaan pajak setiap tahunnya namun tetapi realisasi yang diharapkan masih terlalu rendah.

Bagi negara pajak merupakan penerimaan negara yang sangat penting, tetapi tidak bagi perusahaan, bagi perusahaan pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan tersebut. Karena pajak dianggap sebagai beban dan biaya, perusahaan akan melakukan upaya-upaya untuk dapat mengecilkan pajak terhutang. Salah satu upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak terhutang yaitu dengan melakukan agresivitas pajak. Dampak dari agresivitas pajak ini akan berpengaruh dalam kurangnya penerimaan pendapatan negara dari sektor pajak.

Konflik kepentingan terjadi antara pemerintah dan wajib pajak (perusahaan), Perusahaan akan berupaya untuk mengecilkan beban usaha supaya laba yang didapat akan besar, salah satu caranya ialah meminimalkan beban pajak perusahaan. Pajak dianggap sebagai beban oleh perusahaan, sehingga perlu dilakukan usaha atau strategi tertentu untuk menguranginya. (Mangoting, 1999). Perusahaan akan selalu berusaha untuk meminimalisir beban pajak agar dapat menambah laba perusahaan.

Salah satu penyebab wajib pajak dapat melakukan tindakan agresivitas pajak adalah karena sistem pemungutan pajak di Indonesia yang menganut *self assessment system*. *Self assessment system* adalah sistem pemungutan yang dilakukan secara pribadi yaitu dengan cara menentukan sendiri besaran pajak yang terutang serta mengisi dan melaporkan sendiri setoran pajak yang telah dilakukan melalui *website djp online* atau datang langsung ke kantor pajak. Dalam hal ini pemerintah tidak ikut campur tetapi tetap mengawasi agar proses tersebut berjalan dengan baik.

Dalam bidang akuntansi, perpajakan merupakan komponen biaya yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Besaran pajak yang disetorkan ke kas negara tergantung dari laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya (Ardyansah, 2014).

Kasus penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan *property dan real estate* adalah PT. Ciputra *Development*, Tbk yang dimana kasus pada perusahaan ternama di Indonesia ini yaitu melakukan penyembunyian kekayaan yang mencapai USD 1,6 Miliar atau setara dengan Rp 21,6 triliun (kurs Rp 13.538) dengan tujuan menghindari pajak negara. Perusahaan properti dan *real estate* termasuk perusahaan terbanyak yang terdeteksi melakukan kecurangan laporan keuangan termasuk juga penghindaraan pajak (Sudiarta, 2016).

Agresivitas pajak perusahaan adalah tindakan memanipulasi pendapatan kena pajak yang dirancang dengan menggunakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik memanfaatkan cara secara legal (*tax avoidance*) ataupun terlarang (*tax evasion*). Walau tidak semua tindakan yang melanggar peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak (Frank et al., 2009).

Agresivitas pajak perusahaan adalah sesuatu tindakan yang serius yang dapat merugikan pendapatan pada negara, tindakan ini terlihat dari rendahnya

tax Ratio di negara Indonesia. Berikut adalah *Tax Ratio* 6 (Enam) tahun terakhir:



Gambar 1.1 Grafik *Tax Ratio* Indonesia

Sumber: www.pajak.do.id

Tax Ratio di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan pada negara-negara asia, hal ini mengindikasikan adanya kehilangan penerimaan dari sektor pajak. Hal ini mengindikasikan kemungkinan adanya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan masih beranggapan bahwa pembayaran pajak merupakan beban biaya bagi perusahaan yang akan mengurangi keuntungan. Sehingga upaya efisiensi beban pajak dilakukan oleh perusahaan dengan menurunkan beban pajak perusahaan. Akibat dari usaha tersebut muncul imbas aktivitas manajerial dalam perusahaan. Salah satu langkah yang dapat diambil perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya

adalah melalui agresivitas pajak (Djohar & Rifkhan, 2019). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak seperti manajemen laba, risiko perusahaan.

Manajemen laba merupakan cara manajemen untuk meminimalkan atau memaksimalkan laba akuntansi secara sengaja dalam hal yang dilegalkan oleh prinsip akuntansi. Salah satu motivasi manajemen laba melakukan manajemen laba adalah motivasi perpajakan. Hal ini terjadi karena perusahaan berusaha untuk menurunkan pendapatan guna mengurangi beban pajak yang ditanggung. Semakin agresif suatu perusahaan dalam melakukan manajemen laba, maka dapat dikatakan bahwa tingkat agresivitas pajak dalam perusahaan tinggi karena beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil (Scott, 2000). Manajemen laba dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan meminimalisasi pembayaran pajak yang berarti dengan melakukan manajemen laba dapat membuat kerugian pada pendapatan negara.

Penelitian yang dilakukan Nurhandono & Firmansyah (2017) dan Kurniasih et al. (2017) menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Putri (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara manajemen laba dengan tindakan agresivitas pajak.

Hal lainnya yang bisa mempengaruhi tindakan agresivitas pajak adalah kondisi keuangan perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang sedang dalam keadaan dimana risiko keuangannya sedang tidak stabil atau yang sedang menghadapi risiko kebangkrutan, cenderung akan melakukan usaha untuk

meminimalkan pajak yang akan dikeluarkan. Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Perusahaan akan dikatakan likuidasi atau kebangkrutan, jika perusahaan tidak mampu lagi untuk memenuhi kewajibannya secara terus menerus. Perusahaan akan lebih agresif melakukan agresivitas pajak jika kondisi keuangan perusahaan mengalami penurunan yang dimana perusahaan akan mengurangi atau mengecilkan jumlah pajak yang akan dibayarkan untuk menaikkan jumlah pendapatan pada perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Lee & Lee (2013) dan Maulana et al., (2018) menemukan bahwa perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau risiko kebangkrutan (*financial distress*) maka agresivitas pajaknya akan semakin tinggi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cita & Supadmi (2019) dan Dhamara & Violita (2018) menemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *financial distress* terhadap Tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Manajemen laba dan agresivitas pajak adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola laba perusahaan dan besaran pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan yang disesuaikan dengan kepentingan manajemen perusahaan. Manajemen laba dan Tindakan agresivitas pajak sangat erat sekali kaitannya dengan suatu konflik kepentingan di suatu perusahaan. Manajemen akan melakukan berbagai upaya agar kinerja perusahaan mereka terlihat baik, sehingga reputasi manajemen juga akan dinilai baik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menekan tingkat konflik kepentingan yang dilakukan oleh manajemen, adalah dengan menerapkan konsep tata Kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan dan penegakan GCG dinilai sebagai media yang akan mempengaruhi perilaku manajemen dalam hal manajemen laba dan tindakan agresivitas pajak.

Semakin baiknya GCG yang diterapkan pada perusahaan, maka perusahaan cenderung memiliki kesan baik dimata masyarakat, dan sebaliknya lemahnya GCG perusahaan cenderung melakukan Tindakan manajemen laba dan agresifitas pajak. Penerapan GCG juga bisa mempengaruhi risiko perusahaan dalam menghadapi risiko kesulitan keuangan atau risiko kebangkrutan. Hal ini dikarenakan tata Kelola perusahaan yang baik akan berusaha membantu manajemen dalam memaksimalkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

Pada penelitian ini variabel GCG yang digunakan yaitu komite audit. Komite audit memiliki peran untuk membantu memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Yunistiyani & Tahar, 2017). Semakin banyak jumlah komite audit dalam perusahaan maka perusahaan tidak akan melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini karena perusahaan ingin mendapatkan citra yang baik oleh masyarakat.

Sebagaimana dalam teori keagenan dimana diperlukannya peran pimpinan seperti komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris guna

meminimalkan beban pajak yang ada. Komite audit merupakan komite yang bekerja secara profesional serta independent di bawah dewan komisaris dan selanjutnya bertugas mendukung dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam mengendalikan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari GCG di perusahaan-perusahaan (Sihaloho & Pratomo, 2015).

Dalam penelitian kali ini penulis menjadikan penelitian yang dilakukan oleh Kariimah & Septiowati (2018) yang menggunakan manajemen laba dan likuiditas sebagai variabel independen. Penulis melakukan penggantian variabel untuk memodifikasi penelitian sebelumnya. Penulis memodifikasi variabel likuiditas menjadi GCG sebagai variabel moderasi untuk yang memperkuat atau memperlemah hubungan manajemen laba dan risiko perusahaan pada agresivitas pajak. Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel-variabel tersebut. Objek penelitian kali ini menggunakan sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Alasan peneliti memilih perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi karena sektor ini memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2019). Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan pada sektor ini yang mengakibatkan perusahaan bisa mendapatkan laba yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi beban pajak yang tinggi, sehingga perusahaan bukan tidak mungkin akan melakukan agresivitas pajak agar meminimalkan beban pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai beberapa variabel yang telah dijelaskan sebelumnya dengan judul “Pengaruh manajemen laba dan risiko perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah risiko perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah GCG dapat memoderasi hubungan manajemen laba dan risiko perusahaan terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh risiko perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh GCG dalam memoderasi hubungan manajemen laba terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh GCG dalam memoderasi hubungan risiko perusahaan terhadap agresivitas pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini merupakan tugas akhir untuk syarat kelulusan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa lain pada pengembangan ilmu akuntansi pada bidang perpajakan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai keadaan perusahaan melalui manajemen laba, risiko perusahaan serta tindakan perusahaan terhadap pihak pemerintah guna membantu dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharap dapat menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya berhati-hati dalam mengambil kebijakan mengenai pajak agar tidak termasuk dalam agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., & Nurhasanah. (2020). Pengaruh Risiko Perusahaan, Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 82–98.
- Alifianti H. P., R., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(2), 1–11.
- Ananto, R. P., Mustika, R., & Handayani, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 19(1), 92–105.
- Anugerah, G., Herianti, E., & Sabaruddin. (2022). *Pengaruh Financial Distress Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance : Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. 5(April), 190–207.
- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Astriana, G. (2018). *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Manajemen Laba, Perusahaan Multinasional, Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance*. 5(2), 56–71
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241.

<https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>

Badan Pusat Statistik. (2019). <https://www.bps.go.id/>

Badertscher, B. A., Phillips, J. D., Pincus, M., & Rego, S. O. (2009). Earnings Management Strategies and the TradeOff between Tax Benefits and Detection Risk : To Conform or Not to Conform? *The Accounting Review*, 84(1), 63–97. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.1.6>

Belkaoui, & Riahi, A. (2006). *Teori Akuntansi* (5th ed.). Salemba Empat.

Brondolo, J. (2009). Collecting Taxes During an Economic Crisis: Challenges and Policy Options. *International Monetary Fund*.

Cita, I. G. A., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance pada Praktik Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 912. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p01>

Darma, R., Tjahjadi, Y. D. J., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Governance , Dan Risiko Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(2), 137–164. <https://doi.org/10.25105/jmat.v5i2.5071>

Dechow, P. M., Hutton, A. P., Kim, J. H., & Sloan, R. G. (2012). Detecting Earnings Management: A New Approach. *Journal of Accounting Research*, 50(2), 275–334. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00449.x>

Dhamara, G. P., & Violita, E. S. (2018). *The Influence of Financial Distress and Independence of Board of Commissioners on Tax Aggressiveness*. 55(Iac 2017), 81–86. <https://doi.org/10.2991/iac-17.2018.15>

Djohar, C., & Rifkhan. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Jurnal Renaissance*, 4(1), 523–532. <http://www.ejournal-academia.org/index.php/renaissance>

- Elyanto, A. A., & Syafruddin, M. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fauziah, N., & Rahman, H. (2012). Pagaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Aplikasi Bisnis*, 12, 1443–1458.
- Febriyanto, F. C., & Laurensius. (2022). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN PRUDENCE TERHADAP*. 2(1), 1–19.
- Feizi, M., Panahi, E., Keshavarz, F., Mirzaee, S., & Mosavi, S. M. (2016). The Impact of the Financial Distress on Tax Avoidance in Listed Firms: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE). *International Journal of Advanced Biotechnology and Research*, 7(1), 976–2612. <http://www.bipublication.com>
- Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5 (3), 1601-1624.
- Frank, M., Lynch, L., & Rego, S. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Accounting Review*, 84, 467–496. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Given, Lisa M. (2008). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods Volume 1 dan 2*. Sage Publication.
- Gunawijaya, I. N. A. (2015). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor Terhadap Financial Distress. *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120(11), 259.
- Hartoto, R. (2018). *Pengaruh Financial Distress, Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance*. 7, 1–25.
- Hidayanti, A. N. (2013). Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga dan *Corporate*

Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif. Universitas Diponegoro : Semarang

Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289>

Indradi, D. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p147-167>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Kariimah, M. atun, & Septiowati, R. (2018). Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(1), 17–38.

Karinda, W. D. (2018). *Pengaruh Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. 7, 1–25.

Kementrian Keuangan RI. (2021). <https://www.kemenkeu.go.id/>

Khairandy, R. (2007). *Good Corporate Governance: Perkembangan pemikiran dan implementasinya di Indonesia dalam perspektif hukum*.

Khasanah, S. K. (2019). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Profitabilitas, Dan Hutang Harga Saham Dengan Deviden Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 3(1). <https://doi.org/10.30813/jpk.v3i1.1550>

Kurniasih, L., Sulardi, & Suranta, S. (2017). Earnings Management and Corporate Governance Case in Indonesia. *Advanced Science Letters*, 22(12), 4345–4347. <https://doi.org/10.1166/asl.2016.8147>

- Kurniawansyah, D. (2018). Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan ? : Analisis Literatur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 341–356. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.97>
- Kuswantoro, A. (2014). *Pendidikan Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi Komputer*. Salemba Empat.
- Lee, H.-L., & Lee, H. C. (2013). Do Big 4 audit firms improve the value relevance of earnings and equity. *Managerial Auditing Journal*, 28, 628–646.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 9(2), 90–97.
- Mangoting, Y. (1999). Tax Planning : Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 43–53. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15655>
- Maulana, M., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2018). The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variabels. *Modern Economics*, 11, 122–128. [https://doi.org/10.31521/modecon.V11\(2018\)-20](https://doi.org/10.31521/modecon.V11(2018)-20)
- Meilia, P., & Adnan. (2017). Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 84–92.
- Nugraha, M. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Wahyu DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume, Nova Bani, Vol. 4 No.*(Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Nuresa, A., & Hadiprajitno, B. (2015). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Wiley Encyclopedia of Management*, 2, 1–3. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom040039>
- Nurhandono, F., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Lindung Nilai, Financial Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 31–52. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2039>
- Pajriyansyah, R., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Keberlanjutan*, 2(1), 431. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v2i1.y2017.p431-459>
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. ANDI.
- Putri, L. T. Y. (2014). Pengaruh likuiditas, manajemen laba dan corporate governance terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*, 1–25.
- Radifan, R., Nur, E., & Yuyetta, A. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–11.
- Rahmadani, R., Muda, I., & Erwin, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8 (2), 375-392.
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>

- Saputra, M., Nadirsyah, & Hanifah, H. (2017). The Influence of Ownership Structures, Financial Distress, and Tax Loss Carry Forward on Tax Avoidance (Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Resources Development and Management*, 31(2011), 21–31. www.iiste.org
- Scott, W. (2000). Financial Accounting Theory: Seventh Edition. In *The Journal of Finance: Vol. 11 : Earni* (Issue 3). <https://doi.org/10.2307/2977845>
- Sekaran, U. (2017). Research Methods For Business. In 1 (6th ed.). Salemba Empat.
- Sihaloho, S. L., & Pratomo, D. (2015). The Influence of Corporate Governance and Executive Characteristic To Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Telkom*, 2(2002), 3417–3425.
- Silvia, Y. S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Equity*, 3(4).
- Sudiarta, I. W. (2016). *Panama Papers dan Praktik Penghindaran Pajak*. Retrieved from *CNN Indonesia*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160412112445-79123307/panamapapers-dan-praktik-penghindaran-pajak>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177. <http://jurkubank.wordpress.com>
- Waluyo. (2011). *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Salemba Empat.
- Wini, N. W. S., & Astika, I. B. P. (2014). Kemampuan Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba pada Pajak Penghasilan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 118–132.

- Yoehana, M. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011). *Skripsi*, 4(2), 1–62.
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 105–120.
- Yin, J., & Cheng, A. (2004). Earnings management of profit firms and loss firms in response to tax rate reductions. *Review of Accounting & Finance*, 3(1), 67–92.
- Yunistiyani, V., & Tahar, A. (2017). Corporate Social Responsibility Dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1–31. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i1.9610>